

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit rakyat memiliki peran penting dalam industri kelapa sawit di Indonesia dan berkontribusi secara signifikan terhadap seluruh produksi kelapa sawit nasional. Kehadiran perkebunan sawit rakyat tidak hanya meningkatkan jumlah produksi minyak sawit mentah (CPO) tetapi juga memperkaya variasi hasil produksi serta meningkatkan ketahanan sektor perkebunan terhadap perubahan harga pasar. Dilihat dari sudut pandang ekonomi lokal, perkebunan sawit rakyat sering menjadi fondasi utama perekonomian di berbagai wilayah, terutama di luar pulau Jawa (Basiron, 2007).

Pengendalian erosi menjadi salah satu masalah utama di perkebunan karena lahan yang digunakan biasanya memiliki bentuk permukaan yang berupa gelombang atau miring. Topografi yang tidak rata, besarnya curah hujan, lamanya hujan, sifat tanah, serta kondisi tutupan tanah sangat berpengaruh terhadap terbentuknya aliran permukaan yang menyebabkan erosi (Suryani, 2017).

Tanaman penutup tanah memberikan manfaat yang banyak bagi tanaman perkebunan, seperti melindungi permukaan tanah dari bahaya erosi, menjaga kesuburan tanah, memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah, serta mengurangi pertumbuhan gulma. Dari segi ekonomi, tanaman penutup tanah bermanfaat untuk memelihara kesuburan tanaman, mengurangi kebutuhan pengendalian gulma, mengurangi penggunaan pupuk buatan, serta mengurangi dampak

penyakit pada akar tanaman utama. Penggunaan tanaman penutup tanah juga dapat mengurangi erosi dan meningkatkan kandungan bahan organik yang berpengaruh positif terhadap struktur agregasi tanah. Selain itu, porositas dan kemampuan tanah menahan air lebih baik pada lahan yang ditutupi rumput alami. Penggunaan tanaman penutup tanah di perkebunan saat ini sudah menjadi bagian dari teknik budidaya yang lazim. Jenis tanaman penutup tanah yang umum adalah tanaman berkayu yang tumbuh menjalar seperti *Pueraria phaseoloides*, *Calopogonium mucunoides*, *Centrosema pubescens*, *Centrosema plumieri*, *Psophocarpus palustris*, *Mucuna cochinchinensis*, dan *Calopogonium caeruleum* (Prasetyo, 2016).

Identifikasi keanekaragaman vegetasi penutup tanah di kebun kelapa sawit rakyat penting untuk beberapa alasan, termasuk untuk memahami kondisi ekosistem, mengoptimalkan produktivitas sawit, mendukung kelestarian lingkungan, meningkatkan ketersediaan air dan nutrisi bagi tanaman kelapa sawit serta membantu mengurangi dampak gulma yang dapat mengganggu pertumbuhan sawit. Tanaman penutup tanah dapat membantu mencegah erosi tanah, menjaga kelembapan dan meningkatkan kualitas tanah secara keseluruhan. Identifikasi ini dapat membantu mengetahui jenis tanaman penutup tanah yang ada dan potensinya dalam mendukung kehidupan hewan, serangga dan mikroorganisme tanah yang bermanfaat bagi ekosistem. Beberapa tanaman penutup tanah dapat dimanfaatkan sebagai hijauan pakan ternak, sehingga mendukung sistem integrasi sapi-sawit yang lebih efisien

yang berkelanjutan dan juga dapat mendeteksi potensi gulma (Rahmawati, 2012).

Dengan mengetahui jenis tanaman penutup tanah yang ada, kita dapat lebih mudah mengidentifikasi potensi gulma yang dapat mengganggu pertumbuhan sawit dan melakukan tindakan pencegahan atau pengendalian yang tepat. Identifikasi ini dapat membantu dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, menjaga keanekaragaman hayati dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan akibat budidaya kelapa sawit (Rahmawati 2012).

Dengan mengetahui keanekaragaman vegetasi penutup tanah di kebun kelapa sawit rakyat, para petani dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola kebun mereka, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, menjaga keberlanjutan lingkungan dan mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar (Adriadi, 2012).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat keanekaragaman jenis vegetasi penutup tanah pada kebun sawit rakyat di Kecamatan Bandar Pulau.
2. Bagaimana potensi vegetasi penutup tanah dalam mendukung konservasi tanah dan keseimbangan ekosistem kebun sawit rakyat di Kecamatan Bandar Pulau.
3. Faktor lingkungan apa saja yang mempengaruhi keberadaan dan keanekaragaman vegetasi penutup tanah pada kebun sawit rakyat di Kecamatan bandar pulau.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keanekaragaman vegetasi penutup tanah pada kebun sawit rakyat di Kecamatan Bandar Pulau.
2. Untuk mengetahui perbedaan keanekaragaman vegetasi penutup tanah pada kebun sawit rakyat di Kecamatan Bandar Pulau dengan perbedaan tahun tanam.
3. Untuk mengetahui potensi vegetasi penutup tanah yang tumbuh di areal kebun sawit rakyat di Kecamatan Bandar Pulau.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dinamika keanekaragaman vegetasi penutup tanah pada kebun sawit rakyat di Kecamatan Bandar Pulau.